

BAB 5
HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 2 klinik di Lamongan, yaitu Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan Klinik Muhammadiyah Sugio per Juni 2024. Adapun Klinik Muhammadiyah Kedungpring berakreditasi paripurna, staf berjumlah 20 orang dengan rincian sebagai berikut: dokter 3 orang; perawat 6 orang; bidan 2 orang; admin 2 orang; IT 1 orang; laborat 1 orang; apoteker 1 orang; asisten apoteker 1 orang; satpam 1 orang; OB 1 orang; koki 1 orang, dan menggunakan provider profaskes pada penggunaan RME. Adapun Klinik Muhammadiyah Sugio berakreditasi paripurna, staf berjumlah 28 orang dengan rincian sebagai berikut: bidan 1 orang; perawat 7 orang; kasir 2 orang; apoteker 1 orang; bagian farmasi 5 orang; dokter 3 orang; admin 3 orang; OB 3 orang; laborat 2 orang; koki 1 orang, dan menggunakan provider khanza pada penggunaan RME.

5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Per Juni 2024

No.	Umur	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	<20	3	33.3	6	66.7
2.	21-30	15	53.6	13	46.4
3.	31-40	6	33.3	12	66.7
4.	41-50	5	41.7	7	58.3
5.	51-60	7	53.8	6	46.2
6.	>60	12	75.0	4	25.0
Total		48	50.0	48	50.0

$\chi^2 = 7.553$ p = 0.183

Berdasarkan tabel 5.1 menyatakan bahwa data distribusi umur dari total sampel 96 dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring, didapatkan data distribusi sebagian besar di umur 21-30 tahun sebanyak 15 orang (53,6%), umur 51-60 tahun sebanyak 7 orang (53,8%) dan umur >60 tahun sebanyak 12 orang (75%), sedangkan di Klinik Muhammadiyah Sugio sebagian besar di umur <20 tahun sebanyak 6 orang (66,7%), umur 31-40 tahun sebanyak 12 orang (66,7%) dan umur 41-50 tahun sebanyak 7 orang (58,3%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,183 (p value > 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *negative* atau tidak signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Per Juni 2024

No.	Jenis Kelamin	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	22	50.0	22	50.0
2.	Perempuan	26	50.0	26	50.0
Total		48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 0.000$ p = 1.000					

Berdasarkan tabel 5.2 menyatakan bahwa data distribusi jenis kelamin dari total sampel 96 dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio didapatkan data distribusi homogeni lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 26 orang. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 1,000 (p value > 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh

negative atau tidak signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio

5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Per Juni 2024

No.	Pendidikan Terakhir	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SD	11	73.3	4	26.7
2.	SMP	11	52.4	10	47.6
3.	SMA/K	17	39.5	26	60.5
4.	PT	9	52.9	8	47.1
	Total	48	50.0	48	50.0

$\chi^2 = 5.257$ $p = 0.154$

Berdasarkan tabel 5.3 menyatakan bahwa data distribusi pendidikan terakhir dari total sampel 96 dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring, didapatkan data distribusi sebagian besar di SD sebanyak 11 orang (73,3%), SMP sebanyak 11 orang (52,4%) dan PT sebanyak 9 orang (52,9%), sedangkan di Klinik Muhammadiyah Sugio sebagian besar di SMA/K sebanyak 26 orang (60.5%), SMP sebanyak 10 orang (47,6%) dan PT sebanyak 8 orang (47,1%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,154 (p value > 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *negative* atau tidak signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Per Juni 2024

No.	Pekerjaan	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	IRT	6	42.9	8	57.1
2.	Wiraswasta	14	50.0	14	50.0
3.	Swasta	18	54.5	15	45.5
4.	PNS/Guru	6	54.5	5	45.5
5.	Mahasiswa	4	40.0	6	60.0

Total	48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 1.049$ p = 0.902				

Berdasarkan tabel 5.4 menyatakan bahwa data distribusi pekerjaan dari total sampel 96 dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring, didapatkan data distribusi sebagian besar di swasta sebanyak 18 orang (54,5%), PNS/guru sebanyak 6 orang (54,5%) dan wiraswasta sebanyak 14 orang (50%), sedangkan di Klinik Muhammadiyah Sugio sebagian besar di mahasiswa sebanyak 6 orang (60%), IRT sebanyak 8 orang (57,1%) dan wiraswasta sebanyak 14 orang (50%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,902 (p value > 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *negative* atau tidak signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

5.6 Tahapan Penerapan Rekam Medis Elektronik

Tabel 5. 5 Kategori Tahapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Per Juni 2024

Tahapan Penerapan RME	
Kedungpring	Sugio
Tahap 2	Tahap 3

Berdasarkan tabel 5.5 Klinik Muhammadiyah Kedungpring berada pada tahap 2, sedangkan Klinik Muhammadiyah Sugio berada pada tahap 3.

5.7 Analisis Hubungan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas pada

Rawat Jalan

Tabel 5. 6 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Informasi Pribadi Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	16	29.1	39	70.9
2.	Tidak Efektif	32	78.0	9	22.0
Total		48	50.0	48	50.0

$$\chi^2 = 22.521 \quad p = 0.000$$

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 39 orang (70,9%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 32 orang (78%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (p value < 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *positive* atau signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 7 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Kecepatan Layanan Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	19	31.1	42	68.9
2.	Tidak Efektif	29	82.9	6	17.1
	Total	48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 23.786 \quad p = 0.000$					

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 42 orang (68,9%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 29 orang (82,9%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (p value < 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *positive* atau signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 8 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Akses Informasi Kesehatan Per Juni 2024

No.	Penggunaan	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase

	RME		(%)		(%)
1.	Efektif	23	37.7	38	62.3
2.	Tidak Efektif	25	71.4	10	28.6
	Total	48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 10.117$ p = 0.001					

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 38 orang (62,3%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 25 orang (71,4%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,001 (p value < 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *positive* atau signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 9 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Kualitas Interaksi Dengan Tenaga Kesehatan Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	19	39.6	29	60.4
2.	Tidak Efektif	29	60.4	19	39.6
	Total	48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 4.167$ p = 0.041					

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 29 orang (60,4%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 29 orang (60,4%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,041 (p value < 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *positive* atau signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 10 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Privasi Dan Keamanan Data Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	20	51.3	19	48.7
2.	Tidak Efektif	28	49.1	29	50.9
Total		48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 0.043$ $p = 0.835$					

Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 20 orang (51,3%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 29 orang (50,9%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,835 (p value > 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *negative* atau tidak signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 11 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Manfaat Rekam Medis Elektronik Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	20	31.7	43	68.3
2.	Tidak Efektif	28	84.8	5	15.2
Total		48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 24.427$ $p = 0.000$					

Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 43 orang (68,3%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 28 orang (84,8%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (p value < 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *positive* atau signifikan dengan

pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 12 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Saran Untuk Peningkatan Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	21	56.8	16	43.2
2.	Tidak Efektif	27	45.8	32	54.2
Total		48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 1.099$ p = 0.294					

Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 21 orang (56,8%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 32 orang (54,2%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,294 (p value > 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *negative* atau tidak signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 13 Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Pengalaman Umum Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	21	33.9	41	66.1
2.	Tidak Efektif	27	79.4	7	20.6
Total		48	50.0	48	50.0
$\chi^2 = 18.216$ p = 0.000					

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 42 orang (66,1%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 27 orang (79,4%). Hasil uji statistik

menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (p value < 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *positive* atau signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.

Tabel 5. 14 Analisis Hubungan Rekam Medis Elektronik Dengan Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan Per Juni 2024

No.	Penggunaan RME	Kedungpring		Sugio	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Efektif	23	44.2	29	58.8
2.	Tidak Efektif	25	56.8	19	43.2
	Total	48	50.0	48	50.0

$\chi^2 = 1.510$ p = 0.219

Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan bahwa responden yang menyatakan efektif sebagian besar berasal dari Klinik Muhammadiyah Sugio yaitu 29 orang (58,8%), sedangkan responden yang menyatakan tidak efektif berasal dari Klinik Muhammadiyah Kedungpring yaitu 25 orang (56,8%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi 0,219 (p value > 0,05) dimana hasil ini terdapat pengaruh *negative* atau tidak signifikan dengan pembagian 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Kedungpring dan 48 sampel di Klinik Muhammadiyah Sugio.